

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS versi 25 serta pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik dari hipotesis pertama, persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan motivasi belajar IPS siswa MTs Bahrul Huda. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,310 bahwasannya persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 31% dan nilai t sebesar 7,766. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,656). Artinya hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki persepsi yang baik tentang metode pembelajaran guru. Artinya siswa mampu menerima serta menafsirkan stimulus yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran IPS berlangsung. Dengan siswa yang aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung, menandakan proses pembelajaran IPS menjadi hidup. Menandakan juga guru mampu mengolah metode mengajarnya untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik bagi siswa memotivasi siswa untuk belajar.
2. Berdasarkan pengujian statistik dari hipotesis kedua, persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cara belajar. Berdasarkan hipotesis kedua persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru mampu memberikan pengaruh terhadap cara IPS siswa MTs Bahrul Huda. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,143 bahwasannya persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap cara belajar memiliki pengaruh sebesar 14,3% dan nilai t sebesar 4,789. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,656). Artinya hipotesis kedua diterima. Dapat disimpulkan metode mengajar yang guru gunakan dapat membantu cara belajar siswa lebih teratur disiplin karena Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

3. Berdasarkan pengujian statistik hipotesis ketiga, persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,246 bahwasannya persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap kemampuan berfikir kritis memiliki pengaruh sebesar 24,6% dan nilai t sebesar 6,646. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,656). Artinya hipotesis ketiga diterima. metode yang digunakan guru seperti metode Tanya jawab, metode diskusi dan metode ceramah mampu melatih kemampuan berfikir kritis siswa karena guru secara langsung berperan serta membantu siswa bilamana terjadi kesulitan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui nilai ulangan harian yang semakin baik dan nilai raport siswa MTs Bahrul Huda yang baik.
4. Berdasarkan pengujian statistik dari hipotesis keempat, persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan motivasi belajar IPS siswa MTs Bahrul Huda. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru (X) dan motivasi belajar (Y_1) menunjukkan nilai F -hitung $60.31 > F$ -tabel 3.91, serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hubungan antara variabel Persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru (X) dan cara belajar (Y_2) menunjukkan nilai F -hitung $22.93 > F$ -tabel 3.91 serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan hubungan antara variabel persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru (X) dan kemampuan berfikir kritis (Y_3) menunjukkan nilai F -hitung $44.17 > F$ -tabel 3.91 serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Melihat dari ketiga variabel Y_1 , Y_2 dan Y_3 yang nilai F -hitung melebihi nilai F -tabel serta nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan nilai signifikansi 0,000, berdasarkan tabel p -value maka dapat dinyatakan bahwa 95% variabel independen sangat signifikan terhadap kedua variabel dependen. Artinya variabel independen (metode pembelajaran guru) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis). Artinya hipotesis keempat diterima. persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis. Namun dengan ditambah faktor faktor pendukung lainnya seperti peran keluarga yang mensupport dan mendukung, fasilitas sekolah, dan pergaulan

dengan teman sebaya dapat membuat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar terhadap motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis lebih tinggi presentase keterpengaruhannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian dari sisi persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru untuk mendapatkan perolehan jawaban yang lebih akurat mengenai motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis.

2. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran guru dan siswa di kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis sehingga dapat berdampak positif bagi hasil belajar siswa

3. Bagi guru

Guru diharapkan agar dapat menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dan belajar siswa akan lebih menarik. Hal ini juga menjadi salah satu cara meningkatkan motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa.

4. Bagi orang tua

Sebagai sosok pendidik pertama anak di lingkungan keluarga, tentunya peran orang tua sangatlah penting terhadap keberhasilan belajar anak. Selaknyaknya orang tua harus memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak untuk lebih tekun dalam belajar serta dapat mendukung fasilitas belajar anak.

5. Bagi siswa

Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, diharapkan siswa dapat mengikuti dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dan siswa juga harus lebih memperhatikan cara belajarnya, baik di rumah maupun di sekolah. Siswa harus mampu mengatur waktu belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat, M. & Warhamni, S. 2018. Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1):49-58.
- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode pembelajaran guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Afifatusholihah, A. D. (2022). Pengaruh Metode pembelajaran guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 12–20. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i1.1010>
- Asta Jaya, I. K. M. (2021). Peran Guru Ips Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri. *Sang Acharya : Jurnal Profesi Guru*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.25078/sa.v2i1.3235>
- Bistari, B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, p. 13). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Fransiskus, A., Eduk, E. J., & Buku, M. N. I. (2023). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Discovery Learning di SMP Negeri 5 Kota Kupang. *JBIOEDRA: Jurnal Pendidikan Iologi*, 01(01), 7–12.
- Herlin, L., Suwendra, I. W., & Haris, I. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Smp Saraswati Singaraja Terhadap Evaluasi Pembelajaran Ips Terpadu Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 495. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20137>

- Huda, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266.
<https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>
- Indrawati, F. (2015). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 215–223. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.126>
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A. W. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 87–103.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i1.362>
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860–873.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 287. <https://doi.org/10.21009/jpd.062.10>
- Riyanto, S., & Hartamawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Deepublish
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7.
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi

- Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
- Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Martyanti, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Problem Posing. *Literasi*, VIII(1), 49–59.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkutty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Tondok, W. S., Kalangi, J. B., & Rompas, W. F. . (2023). Pengaruh Angkatan Kerja dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 49–60.
- Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari, S. N. (2018). Analisis Regresi Linier Berganda. *Spectrochimica Acta - Part A: Molecular and Biomolecular Spectroscopy*, 192(4), 121–130.
- Umbara U (2017). implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan* Vol. 3 No.1 Mei 2017
- Widya Ustani Sibarani, Een N. Walewangko, J. I. S. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tenaga Kerja Terdidik Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10), 121–132.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>